

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan komunikasi manusia mengalami perubahan di era globalisasi. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan teknologi yang cenderung serba otomatis dan canggih berbasis sinyal elektrik komputer. Alat komunikasi teknologi internet yaitu *website*¹ merupakan media informasi yang tersedia melalui jaringan internet yang dapat diakses di seluruh dunia. Saat ini *website* dimanfaatkan sebagai media promosi maupun memberi kemudahan informasi.

Saat ini banyak fitur yang terdapat dalam *website*, seperti fitur pencarian, *user interface*, struktur *form* dan fitur bantuan. *Map* yang terdapat dalam *web* merupakan pemetaan digital (kartografi digital) yaitu proses dimana suatu kumpulan data dikompilasi dan diformat menjadi gambar digital. Fungsi utama dari teknologi ini adalah untuk menghasilkan peta yang memberikan representasi akurat dari daerah tertentu, merinci jalan utama dan tempat menarik lainnya. Teknologi ini juga memungkinkan untuk perhitungan jarak dari satu tempat ke tempat lain. Meskipun pemetaan digital dapat ditemukan dalam berbagai aplikasi komputer, penggunaan utama dari peta ini adalah dengan *Global Positioning System*, atau jaringan satelit GPS.

¹ Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. (<http://shareilmu-komputer.blogspot.co.id/2013/03/sejarah-website-dan-teknologi-terbaru.html> diunduh tanggal 1 Desember 2016 pukul 12.00 WIB)

Dalam kehidupan sehari-hari, fitur pemetaan digital sangat membantu masyarakat untuk melakukan semua kegiatan di suatu tempat, misalnya apabila pengguna berpergian pada suatu tempat di mana pengguna membutuhkan informasi mengenai alamat suatu tempat, informasi kuliner, atau pariwisata yang terdapat pada suatu kota, sering kali mendapatkan kesulitan dalam akses mencari informasi alamatnya. Salah satunya kota yang cukup sering dikunjungi oleh para wisatawan adalah Kota Surakarta atau yang sering disebut Kota Solo.

Kota Solo tidak hanya terdapat keraton sebagai tujuan utama, namun juga terdapat wisata kuliner, wisata belanja, serta suasana khas Jawa yang menjadi daya tarik lain. Kota Solo juga merupakan sebuah kota di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki lokasi strategis di antara jalur transportasi darat Pulau Jawa sehingga selalu ramai atau banyak orang yang melakukan perjalanan jauh. Kota Solo juga merupakan tempat persinggahan dan istirahat sementara. Selain itu Kota Solo merupakan kota yang cukup banyak pendaatang dengan latar belakang melanjutkan studi ke jenjang perkuliahan dan sebagian lainnya adalah wisatawan asing.

Di antara pergerakan tersebut dapat dicermati dengan pasti bahwa media pendukung seperti pemetaan khususnya untuk Kota Solo terkadang dianggap sepele (tidak penting). Namun bagi pendaatang yang berkunjung ke Kota Solo untuk pertama kali terkadang bingung dan membutuhkan petunjuk secara detail mengenai letak lokasi. Hal tersebut mengoptimalkan perlunya fungsi pemetaan digital melalui “*Redesign Website* Klik Lokasi sebagai Peta Kota Surakarta”. Keunggulan penggunaan pemetaan digital yaitu memiliki kemudahan dalam mengidentifikasi setiap lokasi yang ada di permukaan bumi serta mengetahui kondisinya secara *real*

time, lebih ringkas dan mudah digunakan dibandingkan dengan peta konvensional sehingga akan lebih fokus pada fungsi peta yang lebih *representatif* (mewakili) dalam lingkup secara ilmu sesuai bidang desain komunikasi visual. Tetapi desain dan konten *website* Klik Lokasi ini masih sangat terbatas dari segi pembahasan maupun tampilan. Tampilan desain yang sederhana dan konten *web* yang terbatas membuat masyarakat kurang tertarik untuk mengunjungi *website* tersebut. *Redesign* suatu *website* Klik Lokasi merupakan perancangan ulang tampilan dan konten menjadi lebih inovatif meliputi pembentukan informasi, *interface* pengguna, struktur situs, navigasi, *layout*, warna, *font*, serta citra akan memicu masyarakat atau pembaca untuk lebih tertarik mengunjungi *website* tersebut. Maka salah satu solusi permasalahan tersebut adalah mendesain ulang *website* tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu,

1. Bagaimanakah cara re-desain *website* klik lokasi pada peta kota Surakarta yang efektif sehingga tepat sasaran dalam penerapannya ?
2. Bagaimanakah membuat tampilan *website* Klik Lokasi yang menarik dan komunikatif ?

C. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dalam *Redesign Website* Klik Lokasi sebagai Pemetaan kota Solo antara lain:

1. Mendesain ulang *website* Klik Lokasi pada peta Kota Solo yang efektif sehingga dapat tepat sasaran dalam penerapannya.
2. Mendesain ulang tampilan peta Kota Solo agar lebih komunikatif.

D. Manfaat Perancangan

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui bagaimana cara *redesign website* agar tepat sasaran serta efisien dalam penerapannya.

2. Bagi Lembaga

Sebagai acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan *redesign* sebuah *website* agar lebih unik dan menarik di masa mendatang.

3. Bagi Masyarakat

Dapat membantu masyarakat dalam mencari tempat-tempat yang ada di Kota Solo.

4. Bagi Dunia Desain

Dapat menambah referensi perancangan *website* yang mengangkat sebuah pemetaan dalam suatu daerah.

E. Tinjauan Pustaka

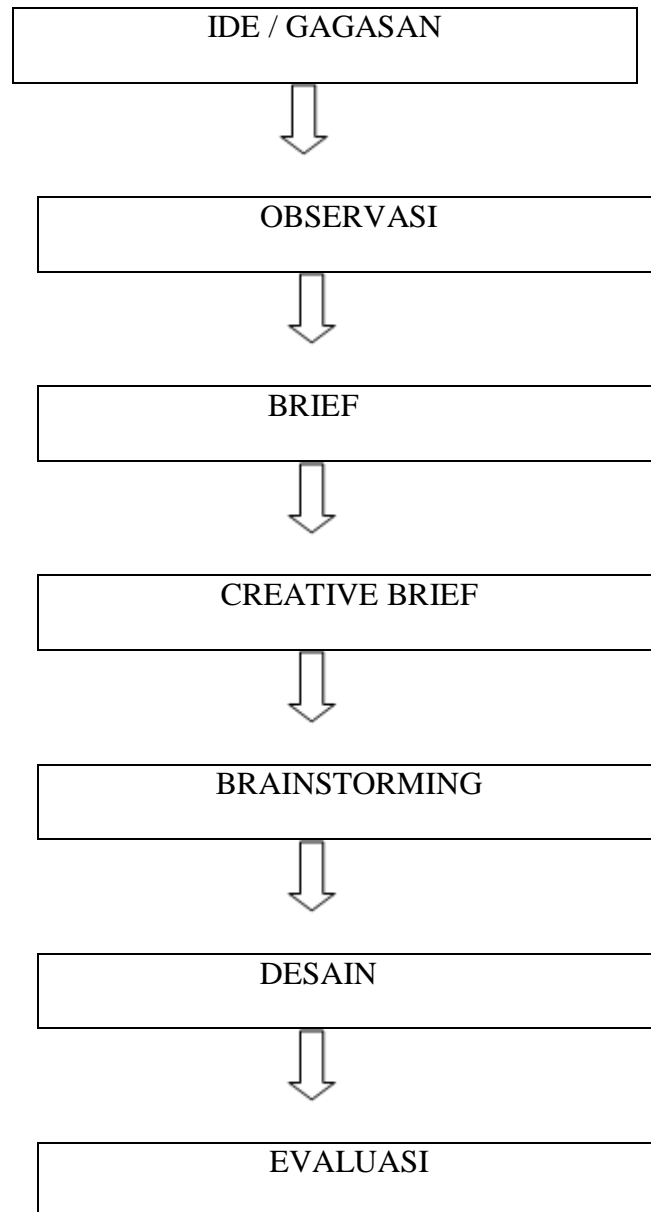
Sebuah kegiatan penelitian ilmiah umumnya diawali dengan studi kepustakaan, untuk mendapatkan data-data dalam rangka membangun kerangka pemikiran sebagai konsep dasar penelitian.

Jason Beard (2010:10) dalam buku *The Principles of Beautiful Web Design* mengungkapkan bahwa *web design* memiliki 4 bagian penting untuk melengkapi *website* tersebut yaitu *layout*, warna, tekstur, *typography*. *Layout* menurut Beard berkaitan dengan suatu komposisi tata letak yang dapat mempengaruhi seseorang untuk tertarik pada produk yang ditawarkan dan *layout* dapat menunjukkan karakter identitas suatu perusahaan serta menunjukkan kualitas suatu *website* (2010: 1-2). Kemudian warna menurut Jason Beard (2007) warna dibagi menjadi dua, yaitu *warm colors* dan *cool colors*. Tekstur adalah segala sesuatu yang dapat memberikan tampilan atau perasaan berbeda dalam sebuah permukaan atau objek. Penggunaan tekstur tidak selalu ada dalam *website*, namun dalam memberikan perasaan yang berbeda dalam tampilan visual sebuah *website* dapat digunakan tekstur. Tipografi adalah perpaduan antara ilmu seni dan teknik mengatur tulisan, agar maksud serta arti tulisan dapat tersampaikan dengan baik secara visual kepada pembaca. Bahkan dalam bukunya Jason Beard menyebutkan pentingnya terdapat unsur tipografi dalam suatu desain.. Elemen desain dalam sebuah *website* terdiri dari *containing block* (halaman *web*), logo, navigasi (menu), konten atau isi, *footer* (bagian bawah) dan *whitespace* atau ruang kosong. Hal-hal yang terdapat dalam buku Jason Beard merupakan referensi yang terpercaya dalam pembuatan tugas akhir pengkaryaan ini.

Surianto Rustan (2014) dalam bukunya berjudul *Layout Dasar dan Penerapannya* membahas semua hal tentang *layout*. Terdapat enam bab yang membahas *layout* mulai dari sejarah *layout*, membuat *layout*, tipografi dalam *layout*, elemen *layout*, prinsip *layout*, dan penerapan *layout*. Keenam bab ini bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui *layout* secara mendalam. *Layout* merupakan unsur penting dalam tugas pengkaryaan yang penulis buat karena menyangkut hal mengenai tata letak. Namun penulis akan fokus pada dua hal yang terdapat dalam buku tersebut yaitu prinsip *layout* dan penerapan *layout*. Kedua hal ini dipilih penulis karena pada prinsip *layout* penulis dapat mengetahui susunan untuk membuat suatu *layout* yang terbaik, sedangkan pada penerapan *layout* terdapat ide-ide di berbagai media berdasarkan fungsinya masing-masing. *Layout* penulis anggap penting dalam tugas akhir pengkaryaan ini karena berpengaruh pada ketertarikan konsumen terhadap desain yang penulis sampaikan.

Sandy Tri Admodjo (2012) tugas akhir berjudul “Peta Pariwisata Interaktif Kota Pontianak Berbasis *Web*”, menjelaskan mengenai sistem informasi Aplikasi Peta Pariwisata Interaktif berbasis *web* yang diharapkan dapat menjadi sarana promosi pariwisata sekaligus memudahkan wisatawan untuk mendapatkan informasi lokasi pariwisata dengan adanya *web* peta interaktif wisata. Tulisan tersebut menjelaskan mengenai peta pariwisata secara interaktif yang berbasis *web*, isian yang terdapat dalam tulisan tersebut hanya menyinggung mengenai pariwisata saja, namun dalam tugas akhir pengkaryaan ini akan terdapat lebih banyak konten, antara lain: letak ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dari suatu Bank, tempat penginapan / kost, tempat kuliner, tempat binatu (*laundry*) yang belum terpetakan dalam google map.

1. Metode Perancangan



1. Ide/Konsep Perancangan

Jenis desain yang digunakan untuk *Redesign* Klik Lokasi yaitu *Minimize Web Design*. *Web design* merupakan gaya desain yang memadukan *flat design* dan

realistic foto/gambar tetapi dibuat jauh lebih sederhana, namun jenis dan gaya ini tetap menjadi pilihan banyak desainer dan pemilik *web* karena lebih ringan untuk diupload dibandingkan jenis desain lain seperti *web flat design*, *Parallax effect*, *Better typography*, dan *hand drawn illustration* yang harus memiliki kapasitas upload yang lebih besar.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Arifin (2011) dalam buku *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembuatan tugas akhir ini observasi dilakukan dengan cara membaca tugas akhir, skripsi, buku yang memuat tentang konsep *website* serta membeli dan meminjam buku serta mengumpulkan sumber tertulis lainnya.

Selain itu penulis melakukan observasi dengan mengumpulkan data fisik berupa data-data mengenai tempat-tempat di Kota Solo yang belum terpetakan dalam *google maps*. Bukti tersebut kumpulkan dengan mengadakan *survey* ke berbagai tempat tersebut secara manual, dengan melakukan *survey* tersebut penulis dapat mengetahui secara nyata bentuk *pictogram* yang akan terdapat dalam *Redesign Website* Klik Lokasi yang akan dibuat.

3. Brief

Brief diartikan sebagai pengarahan singkat (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Tahapan brief merupakan tahapan dan menentukan siapa yang menjadi sasaran

informasi dan bagaimana mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan. Adapun tentang penjelasannya tentang sumber data dan teknik pengumpulan data ada di bawah ini:

a) Lokasi

Rancangan Redesign Website Klik Lokasi ini hanya akan mencakup wilayah Kota Solo saja. Pembatasan wilayah ini dilakukan supaya penulis lebih fokus pada design yang akan dibuat supaya dapat menunjukkan kesan Kota Surakarta dalam website.

b) Sumber Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data lebih mengarah pada bentuk visualisasi desain. Data diperoleh dari beberapa sumber yaitu narasumber, dokumen, dan sumber-sumber tertulis. Sumber data diperoleh dari ahli *website*, kreator/ desainer *website*, dan masyarakat pengguna *website*.

- Narasumber

Narasumber merupakan sumber data utama dalam pembuatan tugas akhir pengkaryaan ini. Data-data tersebut diperoleh dari beberapa narasumber berikut ini.

- 1) Lilik 30 tahun ahli bidang *website*
- 2) Luluk 28 tahun selaku kreator/ desainer *website*
- 3) Anjar Putra Wijaya, 31 tahun selaku masyarakat yang menggunakan website sebagai media keperluan sehari-hari.

- Pustaka

Sumber-sumber tertulis diperoleh melalui studi arsip, literatur atau pustaka. Sumber tersebut antara lain dari beberapa buku, jurnal, artikel, majalah, dan *website* terkait.

- Data Dokumen

Data dokumen merupakan sumber data pendukung untuk memperkuat data utama yang berupa hasil wawancara dari narasumber. Sumber data ini dapat memperkuat hasil karya penulis pada tugas akhir pengkaryaan ini.

c) Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data berkaitan erat dengan rancangan penelitian yang dipilih. Penelitian kualitatif lebih banyak didominasi oleh pengamatan dan pengumpulan data. Pada tulisan ini penulis lebih menekankan pada metode penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Creswell. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan (Creswell, 1994: 4-7). Metode tersebut diharapkan mampu menjadi metode yang tepat bagi penulis karena lebih dapat memunculkan kualitas dari data yang digunakan dalam *Redesign Website Klik Lokasi*.

- Observasi

Penggunaan teknik ini dimungkinkan waktunya hampir bersamaan dengan wawancara, yakni seperti mengamati ruang tamu yang tertempel prestasi-prestasi narasumber, koleksi-koleksi keliping yang dimiliki narasumber. Observasi disebut

juga sebagai studi lapangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan penulis mengenali keadaan lapangan yang akan diteliti.

- Wawancara

Wawancara adalah langkah utama dan mendasar dalam memperoleh data secara langsung di lapangan. Keterampilan menangkap informasi yang diberikan narasumber menjadi hal mutlak yang harus dilakukan. Wawancara dilakukan kepada narasumber utama, yakni Lilik 30 tahun selaku ahli *website*, Luluk 28 Tahun selaku kreator/ desainer *website* dan Anjar Putra Wijaya ,31 tahun selaku masyarakat yang menggunakan *website* sebagai kebutuhan sehari-hari. Melalui wawancara ini akan didapatkan gambaran mengenai alasan dan hal-hal mengenai *website*, tujuan *website* dibuat dan seberapa penting dilakukan *redesign* suatu *website*.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik yang dibahas. Langkah ini dilakukan guna menunjang landasan pemikiran serta memperdalam dan mengembangkan analisis dalam penelitian. Selain itu studi pustaka dimaksudkan untuk memperoleh data pendukung melalui buku-buku atau tulisan yang memuat informasi mengenai *Redesign Website* Klik Lokasi. Studi pustaka dilakukan di Perpustakaan USAHID Surakarta dan beberapa perpustakaan universitas lain yang terkait dengan bidang studi desain komunikasi visual. Hal ini dilakukan dengan mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai *Redesign Website* Klik Lokasi yang penulis buat.

- Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 89).

Proses analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data sejak awal penelitian. Terdapat tiga komponen utama analisis kualitatif yaitu reduksi data, sajian data, dan kesimpulan. Tiga komponen tersebut dilakukan dengan cara berinteraksi, baik antar komponen maupun dengan proses pengumpulan data.

- Analisis Kualitatif

Proses analisis kualitatif yaitu reduksi data yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

- Sajian Data

Sajian data merupakan proses penulis menganalisis suatu pokok bahasan dalam suatu penelitian. Pada bagian ini terdapat semua data yang telah direduksi sebelumnya kemudian dianalisis dengan konsep yang sudah dipilih oleh penulis.

- Kesimpulan

Bagian kesimpulan merupakan pencapaian dalam suatu penelitian. Pada bagian ini penulis telah menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah sebelumnya.

Bentuk ini memungkinkan peneliti tetap berada dalam tiga komponen selama proses pengumpulan data berlangsung. Proses pengerjaan *Redesign Website Klik Lokasi* ini dilakukan setelah mengetahui kebutuhan masyarakat mengenai desain *Klik Lokasi* di Kota Solo.

4. Creative Brief

Dalam buku *Bagaimana Biro Iklan Memproduksi Iklan : Bimbingan Praktis* (Madjadikara. 2004) *Creative brief* adalah sebuah dokumen yang dibuat dari hasil *meeting, interview, reading* (bacaan), dan diskusi antara *client* dengan *designer* sebelum pekerjaan dimulai.

Creative brief ini bisa dikatakan sangat penting, karena berfungsi sebagai pen jembatan dan penyamaan persepsi antara *client* dengan *designer*. Kaitannya dengan karya ini *creative brief* merupakan posisi pengkarya dengan paradigma (cara pandang) konsumen. Karya *redesign website Klik Lokasi* merupakan solusi kebutuhan masyarakat terhadap pemetaan lokasi yang belum terpetakan dalam *google maps*.

5. Brainstorming

Berdasarkan *creative brief* pengembangan ide dapat dilakukan dengan berkonsultasi ke dosen pembimbing ,teman serta berdiskusi dengan ahli dibidang

web. Bertujuan agar memperoleh referensi yang membuat konsep agar memperoleh karya yang baik.

6. Desain

Tahap ini merupakan tahap perancangan desain berdasarkan konsep yang telah dibuat secara digital, mulai dari perancangan *layout*, warna, *texture*, *typography*.

7. Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap karya yang dibuat sebelum karya *web* desain “Klik Lokasi” mulai dipasarkan. Meliputi hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan dalam pengerjaan. Kemudian mengoreksi kekurangan tersebut supaya dapat diperbaiki sebelum dipasarkan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab yang dijabarkan secara sistematis dirangkum sebagai berikut.

- BAB I. Bab memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metodologi perancangan, serta sistematika penulisan.
- BAB II. Bab ini memuat tentang teori pengertian redesain, pengertian website, pengertian peta pada Google Map
- BAB III. Bab ini memuat konsep perancangan website, identifikasi data, analisa data, dan strategi kreatif.
- BAB IV. Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi karya *Redesign Website Klik Lokasi*, dan karya pendukung.
- BAB V. Pada bab ini menyimpulkan bab – bab sebelumnya dan memberikan saran.